BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi orang tua baik verbal, nonverbal, interpersonal maupun kelompok memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku sosial anak. Semakin tepat penerapan pola komunikasi dalam lingkungan keluaraga akan semakin berkontribusi positif terhadap perilaku sosial anak.
2. Gaya perlakuan orang tua baik gaya authoritarian, authoritative, maupun permessive memberikan kontribusi terhadap perilaku sosial anak. Semakin tepat penerapan gaya perlakuan dalam lingkungan keluarga akan semakin berkontribusi positif terhadap perilaku sosial anak.
3. Perilaku sosial anak usia 4-6 tahun merupakan perilaku yang harus distimulasi dan dibentuk sejak dini melalui pola komunikasi dan gaya perlakuan orang tua. Kemampuan anak dalam bersosialisasi sejak dini akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap kemampuan anak dalam memasuki dunia yang sesungguhnya. Upaya menstimulasi dan membentuk perilaku sosial anak dapat dilakukan melalui penerapan pola komunikasi dan gaya perlakuan orang tua.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil akhir penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian menunjukan bahwa pola komunikasi dan gaya perlakuan orang tua berkontribusi sangat tinggi terhadap perilaku sosial anak. Oleh karena itu orang tua perlu lebih memperhatikan pola komunikasi dan gaya perlakuan yang sesuai dengan situasi. Suatu saat orang tua perlu menerapkan pola komunikasi verbal dibanding pola yang lain, begitu sebaliknya. Pada waktu yang lain mungkin juga orang tua perlu menerapkan gaya perlakuan authoritarian, dibanding gaya yang lain hal itu bergantung pada kebutuhan.

Melalui penerapan pola komunikasi dan gaya perlakuan yang lebih sesuai sesuai dengan kebutuhan anak akan memberikan peluang yang lebih luas kepada anak untuk mengembangkan potensi sosialnya. Selain itu orang tua perlu memanfaatkan waktu yang ada untuk melakukan komunikasi dan interkasi dalam lingkungan keluraga dengan anak sebagai sebuah usaha membentuk dan mengembangkan potensi sosial anak sejak dini. Disela-sela kesibukan atau ketika santai disitulah kesempatan untuk membangun komunikasi dan interakasi dalam upaya membentuk dan membimbing perilaku sosial anak.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini baru melihat sebarapa besar kontribusi pola komunikasi dan gaya perlakuan orang tua terhadap perilaku sosial anak, belum melihat faktor lain

yang dapat memberikan kontribusi terhadap perilaku sosial anak. Oleh karena itu perlu penelaahan terhadap faktor lain yang mampu berkontribusi terhadap perilaku sosial anak.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN